

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Model kemitraan dalam bisnis peternakan ayam broiler dengan PT. Binuang, PT. Bounty Segar Indonesia, dan PT. New Hope Indonesia memiliki keunggulan masing-masing. Kemitraan dalam bisnis peternakan ayam broiler dapat dilakukan melalui berbagai model, seperti kemitraan inti-plasma, kemitraan profit-sharing, dan kemitraan berbasis teknologi. PT. Binuang menerapkan kemitraan inti-plasma yang memberikan kestabilan harga dan akses pasar. PT. Bounty Segar Indonesia menawarkan model bagi hasil yang lebih fleksibel dalam mitigasi risiko, sedangkan PT. New Hope Indonesia memberikan solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi.
2. Model kemitraan tenaga kerja dalam peternakan ayam broiler, terutama dengan melibatkan tenaga kerja lokal, terbukti memberikan manfaat yang signifikan. Dari wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa tenaga kerja lokal mendapatkan penghasilan yang lebih stabil, sementara peternak mitra juga mendapatkan kepastian dalam pemasaran ayam mereka. Program pelatihan yang disediakan oleh mitra perusahaan membantu meningkatkan keterampilan tenaga kerja dalam praktik peternakan yang lebih baik serta meningkatkan produktivitas dan hasil panen.
3. Hambatan dan tantangan dalam strategi kemitraan ayam broiler dan keterlibatan tenaga kerja lokal di Kecamatan Bantarujeg mencakup:
  - a. Ketimpangan hubungan antara perusahaan dan peternak,
  - b. Rendahnya keterampilan tenaga kerja lokal,
  - c. Fluktuasi harga input dan output,
  - d. Minimnya transfer teknologi dan inovasi,
  - e. Lemahnya sistem evaluasi keberlanjutan,
  - f. Kurangnya kepatuhan terhadap prinsip ekonomi syariah.

Keseluruhan hambatan ini menunjukkan bahwa tingkat kematangan keberlanjutan model kemitraan masih dalam tahap awal, dan perlu penguatan di aspek tata kelola, keadilan sosial, manajemen risiko, serta nilai-nilai syariah.

## B. Saran

### 1. Model Strategi Kemitraan dalam Bisnis Peternakan Ayam Broiler

Untuk meningkatkan efektivitas kemitraan, diperlukan transparansi dalam pembagian keuntungan dan peningkatan pendampingan teknis kepada peternak. Selain itu, diversifikasi pasar dan inovasi dalam teknologi peternakan dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap harga pasar yang fluktuatif.

### 2. Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal dalam meningkatkan Pendapatan

Diperlukan peningkatan program pelatihan yang lebih intensif dan berbasis kebutuhan tenaga kerja di lapangan. Selain itu, skema insentif yang lebih kompetitif dan penggunaan teknologi berbasis digital dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi kerja serta daya saing tenaga kerja lokal dalam industri peternakan ayam broiler.

### 3. Hambatan dan Tantangan Model Strategi Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Broiler dan keterlibatan tenaga Kerja Lokal

Diperlukan peningkatan seiring dengan perkembangan industri peternakan, model kemitraan ini dapat terus disempurnakan agar lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar dan tantangan di lapangan. Dibutuhkan kerjasama antara perusahaan, peternak, pemerintah, dan institusi pendidikan untuk membawa model ini ke tingkat yang lebih matang dan berkelanjutan.

**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON